

**Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu
Pendidikan di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul**



Oleh:

Alfi Ramadhani

NIM:20204091014

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

20224

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alfi Ramadhani, S.S**
NIM : 20204091014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab, jika kemudian hari terdapat masalah bukan menjadi tanggungjawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Alfi Ramadhani, S. S
NIM. 20204091014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Alfi Ramadhani, S.S**
NIM : 20204091014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Alfi Ramadhani, S. S
NIM. 20204091014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Alfi Ramadhani, S. S**
NIM : 20204091014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Alfi Ramadhani, S S
NIM. 20204091014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2513/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH MAFAZA BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFI RAMADHANI, s.S
Nomor Induk Mahasiswa : 20204091014
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66d01b17d7418



Penguji I
Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66d1249c6d1d3



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 66d039435b580



Yogyakarta, 22 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d66d3dae071c7b

ST. SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap
penulisan tesis yang berjudul:

Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul

Yang ditulis oleh:

Nama : Alfi Ramadhani, S. S
NIM : 20204091014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada
program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024
Pembimbing



Prof. Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 195904101985031005

MOTTO

﴿بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ﴾
[البقرة : 117]

Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: Jadilah! Lalu jadi





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

﴿بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ﴾
[البقرة : 117]

Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: Jadilah! Lalu jad





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PERSEMBAHAN

TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER
TERCINTA PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAMFAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN



ABSTRAK

Alfi Ramadhani. Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul. *Tesis. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.*

Manajemen keuangan sekolah merupakan satu dari beberapa komponen yang memiliki andil besar dalam menjamin mutu pendidikan. Hal ini sudah nyata karena setiap aktifitas pendidikan memerlukan dana. Dengan kata lain, jika dana yang dimiliki tidak dikelola dengan baik, maka seberapa banyaknya pun dana maka tidak akan tepat guna. Sehingga penelitian yang berlokasi di Madrasah Aliyah Mafaza ini ditujukan untuk 1) Mendeskripsikan proses manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul, 2) Mendeskripsikan pengaplikasian prinsip-prinsip dalam manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Bantul, dan 3) Menganalisis hubungan manajemen keuangan dengan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumen. Langkah-langkah data analisis yang dilakukan yaitu membaca transkrip secara menyeluruh, mengkompilasikan dari umum ke khusus, mengelompokkan berdasarkan urutan, dan kemudian mengkategorikannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberhasilan manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Mafaza bergantung pada keterlibatan aktif seluruh pihak, termasuk kepala sekolah, komite sekolah, guru, staf administrasi, dan orang tua siswa. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam pengelolaan anggaran, sementara komite sekolah terlibat dalam keputusan strategis dan evaluasi keuangan. Guru dan staf administrasi memastikan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan operasional, dan orang tua mendukung melalui kontribusi serta partisipasi. Sinergi dan komunikasi efektif antara semua pihak ini diperlukan untuk alokasi sumber daya yang tepat dan pencapaian tujuan pendidikan.

Untuk memastikan keberhasilan tersebut, penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan keadilan sangat krusial. Transparansi memungkinkan pemantauan transaksi keuangan secara jelas, akuntabilitas memastikan setiap pihak bertanggung jawab atas pengelolaan anggaran, efektivitas berfokus pada pencapaian hasil yang diinginkan, efisiensi memaksimalkan penggunaan sumber daya, dan keadilan memastikan distribusi sumber daya dilakukan secara adil. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam manajemen keuangan, sinergi di antara semua pihak dapat terjaga, yang pada akhirnya mendukung pengelolaan keuangan yang sehat dan peningkatan mutu pendidikan yang dilihat berdasarkan indikator di TQM.

Kata Kunci : *Manajemen Keuangan, Prinsip Manajemen Keuangan, Total Quality Management.*

ABSTRACT

Alfi Ramadhani. School Financial Management in Improving the Quality of Education at Madrasah Aliyah Mafaza Bantul *Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga, 2024.*

Financial management in schools is one of several key components that significantly contribute to ensuring the quality of education. This is evident because every educational activity requires funding. In other words, regardless of the amount of funds available, if they are not managed well, they will not be utilized effectively. Therefore, this research, conducted at Madrasah Aliyah Mafaza in Bantul, aims to: 1) Describe the financial management process at Madrasah Aliyah Mafaza Bantul, 2) Describe the application of financial management principles at Madrasah Aliyah Bantul, and 3) Analyze the relationship between financial management and educational quality at Madrasah Aliyah Mafaza Bantul.

The study is qualitative descriptive, employing a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, field notes, and document studies. The data analysis steps involve thoroughly reading transcripts, compiling information from general to specific, categorizing based on sequence, and then organizing the categories.

The research findings indicate that the success of financial management at Madrasah Aliyah Mafaza relies on the active involvement of all parties, including the principal, school committee, teachers, administrative staff, and parents. The principal is responsible for budget management, while the school committee is involved in strategic decision-making and financial evaluation. Teachers and administrative staff ensure that the budget is used according to operational needs, and parents support through financial contributions and participation. Effective synergy and communication among all parties are essential for proper resource allocation and achieving educational goals.

To ensure success, applying financial management principles such as transparency, accountability, effectiveness, efficiency, and fairness is crucial. Transparency allows clear monitoring of financial transactions, accountability ensures each party is responsible for budget management, effectiveness focuses on achieving desired results, efficiency maximizes resource use, and fairness ensures equitable distribution of resources. Integrating these principles into financial management maintains synergy among all parties, ultimately supporting healthy financial management and improving educational quality that can be seen through TQM.

Keywords: Financial Management, Financial Management Principles, Total Quality Management.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ث	Tā'	T	Te
د	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
ر	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ز	Rā'	R	Er
ش	Zai	Z	Zet
ض	Sīn	S	Es
غ	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	„el
و	Mīm	M	„em
ن	Nūn	N	„en
و	Wawu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha

ء	Hamza h	”	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangka

بَغْدَادٌ	Ditulis	<i>Muta’addin</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

حُبَّتْ	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جِزْيَتٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَمَالَتِ الْأَوْلِيَاءَ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis t.

شُكَاةُ الْفُطُسِ	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	A
إِ	Ditulis	I
أُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهِتْ	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
----	--------------------------	--------------------	-----------------------

2.	Fathah + ya" mati عُ	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mim mati كُي	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati فُسُض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya" mati بُكِي	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati بُؤل	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أَأْخَى	Ditulis	<i>A"antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U"iddat</i>
أَلْ تُكْسِدِي	Ditulis	<i>La"in syakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

أَنْفَسًا	Ditulis	<i>Al-Qur"an</i>
أَنْقَاضٍ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

أَنْعَا	Ditulis	<i>As-sama</i>
أَنْشَطَ	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذَانْفُسُضْ	Ditulis	<i>Żawi al-Furud</i>
أَمْ أَنْعُنْ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan

kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Suri tauladan kita, Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Tak lupa pula shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat serta mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Berkat taufik, hidayah dan inayah Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul”**. Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu tahap akhir pada Program S2 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis meyakini bahwasanya kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT, jadi apabila dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan dan kekeliruan maka penulis mengharapkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak untuk hasil yang lebih baik lagi. Dalam kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sekaligus menjadi Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Subiyantoro, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, masukannya sehingga penulis bisamenyelesaikan tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Zulkaisi Dwi Pangarso, S. Pd, selaku Kepala Madrasah, Sipa Fauziah, S. Pd selaku Bendahara Madrasah, Zulfa Nur Isnaini, S. Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Didi Abdillah Ahmad, M. Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Bagian Kesiswaan, Eko Budianto, S. Or selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana, Ustadz Yusuf Puji Setia Tegela selaku Penanggungjawab Kelas Tahfidz yang telah menjadi Narasumber dalam penelitian tesis ini.
8. Ibu Puput, Ibu Tri Asih, dan Ibu Annisa selaku wali murid, A'mal Arif, Naufal, dan Salsabila Kamilatun Nuha selalu murid Madrasah Aliyah Mafaza yang telah menjadi Narasumber dalam penelitian tesis ini.
9. Orang tuaku tersayang bapak Pardoyo, dan ibu Sukatmi, kakak Kunthi Ayuningtyas yang sudah memberikan supportnya. Sahabat-sahabatku Nabil Ilmalina Faza, Hajidah Fildzahun Nadilah Kusnadi, dan Fitria Purnamasari yang

selalu setia menjadi pendengar terbaikku.

10. Rekan Kerja di Mitra Wacana Mbak Istiatun, Mbak Ovi, Mas Noto, Mas Muazim, Almh. Bu Farida, Mas Mansur, mas Ruli, Mbak Mona, Mbak Elva, Mas Robi, Yunia, Vivi, Malika, Cece, dan Cici.
11. Teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 kela Adan B (Ais Hanifa Sambah, Fitria Wulandari, Zakiatus Syarifah, Cholissatul Fathonah, Dewi Rokhmah, Lailatul Barokah, Azizah Wulandari, Desti Dwi Fitri, Ahmad Musthofa, Muhammad Amin Khizbullah, Andi Mihrajuddin, Mahrus, Indra Gumilar, Reza Aditya Ramadhani, Okada Ruli Sutoro, Muhammad Khoirul Al Anshori dan Wakhid Nur Salim.
12. Komunitas Gusdurian Yogyakarta yang senantiasa menjadi rumah bagi saya.

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Penulis,

Alfi Ramadhani

NIM. 20204091014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	13
BAB II.....	18
LANDASAN TEORI.....	18
A. Konsep Dasar Manajemen.....	18
B. Manajemen Keuangan Sekolah.....	20
C. Sumber-Sumber Dana Pendidikan.....	50
D. Mutu Pendidikan Madrasah	55
E. Pengaplikasian <i>Total Quality Management</i> (TQM) pada Mutu Pendidikan	66
F. Hubungan Manajemen Keuangan dengan Mutu Pendidikan	68
BAB III.....	75
METODE PENELITIAN	75
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	75
B. Sumber Data Penelitian	76
C. Waktu Penelitian	77
D. Lokasi Penelitian.....	77
E. Subjek Penelitian	78
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	79
G. Teknik Analisa Data Penelitian.....	85

H. Sistematika Pembahasan.....	91
BAB IV	93
PEMBAHASAN.....	93
A. Gambaran Lokasi Penelitian	93
1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Mafaza	93
2. Keadaan Lingkungan Madrasah Aliyah Mafaza	96
3. Visi dan Misi Sekolah.....	98
5. Penelusuran Lulusan Madrasah Aliyah Mafaza	100
6. Prestasi Akademik dan Non-Akademik Madrasah Aliyah Mafaza	104
7. Keuangan di Madrasah Aliyah Mafaza.....	106
B. Implementasi Manajemen Keuangan di Ma Mafaza Bantul	114
1. Perencanaan Keuangan Madrasah Aliyah Mafaza Bantul	115
2. Pengorganisasian Keuangan di Madrasah Aliyah Mafaza	121
3. Pelaksanaan Keuangan Madrasah Aliyah Mafaza.....	127
4. Pengawasan Keuangan Madrasah Aliyah Mafaza.....	134
D. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Mafaza	143
1. Prinsip Transparansi	144
2. Prinsip Akuntabilitas	146
3. Prinsip Efektifitas	148
4. Prinsip Efisiensi.....	149
5. Prinsip Keadilan	152
F. Keterkaitan Manajemen Keuangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Mafaza	160
1. Perbaikan Secara Terus Menerus	161
2. Penentuan Standar Mutu	163
3. Perubahan Kultur.....	170
4. Perubahan Organisasi.	172
5. Mempertahankan Hubungan dengan Pelanggan.	173
BAB V.....	181
PENUTUP	181
A. Kesimpulan	181
B. Saran.....	181
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN-LAMPIRAN	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang lahir didunia lahir dengan *fitrah*.¹ Pendidikan masih dinilai sebagai langkah strategis untuk memajukan pembangunan nasional, karena melalui pendidikan yang berkualitas maka akan mencetak generasi yang mumpuni dan dapat menjadi asset bagi negara Indonesia. Pendidikan juga dipandang sebagai sebuah investasi yang paling berharga bagi negara dalam meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki.² Semakin besar jumlah warga yang mengenyam pendidikan, maka negara dianggap semakin maju. Selain itu juga semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh warga negara, maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari bagus dan banyaknya fasilitas sarana prasarana yang dimiliki, namun lebih kepada kualitas output atau kualitas lulusan lembaga pendidikan.³

Namun sayangnya, mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dari kata membanggakan. Menilik dari hasil survey World Bank pada tahun 2020 menunjukkan pendidikan Indonesia masih berada di urutan 55 dari 78 negara, dan pada tahun 2021 menjadi urutan ke 54 dari 78 negara. Indonesia lebih rendah dibanding Afrika Selatan dan Meksiko.⁴ Fakta ini patut menjadi keprihatinan bersama bagi pemerintah, aktivis

¹ Mualimin, Konsep Fitrah Manusia Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol. 8, Nomor 2, 2017, hlm. 249–266.

² Kristic M, Felipe JA, Chavaglia J, Higher Education as a Determinant of the Competitiveness and Sustainable Development of an Economy, dalam *Sustainability*, Vol. 12, Nomor 16, 2020, hlm. 32, 6607. <https://doi.org/10.3390/su12166607>

³ Deni Kuswara, Cepti Triatna, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 287.

⁴ <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/most-educated-countries> Diakses tanggal, 16 Oktober 2022, 19:51.

dan akademisi yang berperan langsung dalam dunia pendidikan. Sesuai dengan mandat pendidikan bahwasanya tidak ada diskriminatif yang artinya tidak satupun penduduk di Indonesia yang tidak mendapatkan pendidikan. Hal ini tertulis dalam pasal 4, ayat 1 Undang-Undang republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional (Depdiknas, 2003) bahwa prinsip penyelenggaraan pendidikan, yaitu pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.⁵

Sementara hasil monitoring yang dikeluarkan oleh UNESCO dalam *Education for All (EFA) Global Monitoring Report* menyebutkan bahwa indeks pembangunan pendidikan di Indonesia masih berada di urutan 69 dari total 127 negara yang masuk dalam survey. Adapun tolak ukur yang digunakan dalam survey ini adalah jumlah partisipan di pendidikan level menengah, jumlah anak usia 15 tahun keatas yang sudah bisa membaca, angka partisipasi berdasarkan gender, dan angka bertahan siswa hingga kelas XII.⁶

Masih banyak hal krusial yang seharusnya menjadi perhatian pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Indonesia yang hingga sedewasa ini belum mampu mencapai sebuah bentuk dan tipe pendidikan yang diinginkan, yang dapat menghasilkan manusia yang selain berbudi luhur namun juga dapat membawaa dampak baik dimuka atau *khalifah fii-l-ard*. Cita-cita mulia ini dapat diupayakan

⁵ Renny mayasari. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan, dalam *Jurnal Sabilarasyad*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 79.

⁶ Tri Erlianawati, Badrus. Manajemen Keuangan Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMAN I Papar Kediri, Tahun Pelajaran 2017/2018, dalam *Jurnal Intelektual: Jurnal pendidikan dan Studi Keislaman*. Vol. 8, No. 3, November 2018, hlm. 414

dengan semangat menuntut ilmu yang berprinsip sungguh-sungguh mencari, menelaah, mengkaji, dan mengembangkan keilmuan itu sendiri.⁷ Hal ini dapat diartikan jika pendidikan haruslah selalu berkembang, tidak *stuck* disatu *template* pendidikan dan mengabaikan kemungkinan-kemungkinan lain yang berpotensi meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu aspek krusial dan perlu diperhatikan dalam sistem pendidikan ialah aspek keuangan dimana seluruh proses pendidikan memerlukan dana yang tidak sedikit. Hal ini terbukti bahwa pemerintah sudah menggelontorkan dana pendidikan sebanyak 20 % dari total dana APBN atau jika ditotal pagu anggaran sebesar 81,5 triliun rupiah.⁸ Dalam hal ini pengelolaan keuangan menjadi hal krusial yang dapat menjadi ujung tombak dalam memfasilitasi pendidikan sehingga terdapat peningkatan mutu dan kualitas didalam pendidikan itu sendiri.⁹

Manajemen keuangan sekolah memerlukan kehati-hatian dan profesionalitas, oleh karena itu kepala sekolah dan bendahara seharusnya memiliki kemampuan manajemen keuangan yang mumpuni sehingga dana pendidikan dapat dialokasikan sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.¹⁰ Selain itu manajemen keuangan juga harus dikelola secara sistematis dan bertanggung jawab agar terhindar dari *fraud*. Selaras dengan itu, tujuan manajemen keuangan ialah untuk memperoleh keuntungan bagi proses kegiatan pendidikan.¹¹ Seperti ketersediaan sarana dan prasarana belajar siswa

⁷ M. Karman, Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 45.

⁸ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/01/pagu-anggaran-kemendikbud-tahun-2021-sebesar-rp815-triliun> diakses tanggal 16 Oktober 2022, 20:15.

⁹ Alam. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA*. Esis: Jakarta. Hlm 79

¹⁰ Myende, P. E., Samuel, M. A., & Pillay, A. (2018). Novice Rural Principals Successful Leadership Practices in Financial Management: Multiple Accountabilities. *South African Journal of Education*, Vol. 38, No. 2, hlm. 1–11.

¹¹ Ramachandran, P., & Kenayathulla, H. B. (2018). Pengurusan Keselamatan Sekolah Rendah

dan fasilitas lain untuk menunjang kinerja guru.¹² Sebesar apapun dana keuangan yang diperoleh oleh madrasah, namun apabila kepala madrasah dan bendahara tidak mampu menghadirkan fungsi dari manajemen keuangan, maka yang ada hanyalah menimbulkan masalah dan kemunduran bagi madrasah itu sendiri. Rasulullah SAW bersabda,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: ((بَيْنَمَا النَّبِيُّ ﷺ فِي مَجْلِسٍ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ، جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُحَدِّثُ، فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: سَمِعَ مَا قَالَ فَكَّرَهُ مَا قَالَ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: بَلْ لَمْ يَسْمَعْ، حَتَّى إِذَا قَضَى حَدِيثَهُ قَالَ: أَيْنَ أَرَاهُ السَّائِلَ عَنِ السَّاعَةِ؟ قَالَ: هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَإِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرْ. (59) السَّاعَةُ، قَالَ: كَيْفَ إِضَاعَتُهَا؟ قَالَ: إِذَا وَبِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ)) (رواه البخاري).

Artinya: dari Abu Hurairah berkata, Ketika Nabi berada dalam suatu majelis membicarakan suatu kaum, tiba-tiba datanglah seorang Arab Badui lalu bertanya, Kapan datangnya hari kiamat? Namun Nabi tetap melanjutkan pembicaraannya. Sementara itu sebagian kaum ada yang berkata, Beliau mendengar perkataannya akan tetapi beliau tidak menyukai apa yang dikatakannya itu, dan ada pula sebagian yang mengatakan, Bahwa beliau tidak mendengar perkataannya. Hingga akhirnya Nabi menyelesaikan pembicaraannya, seraya berkata, Mana orang yang bertanya tentang hari kiamat tadi? Orang itu berkata, Saya wahai Rasulullah! Maka Nabi bersabda, Apabila sudah hilang amanah maka tunggulah terjadinya kiamat. Orang itu bertanya, Bagaimana hilangnya amanat itu? Nabi menjawab, Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka akan tunggulah terjadinya kiamat.

Dari hadist tersebut secara jelas disebutkan bahwa siapapun yang

di Kuala Selangor, dalam *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, Vol. 5, No. 4, hlm. 57–71.

¹² Centerwall, U., & Nolin, J. (2019). Using an Infrastructure Perspective to Conceptualise The Visibility of School Libraries in Sweden. *Information Research*, Vol. 24, No. 3, hlm 1–30.

mendapatkan amanah akan suatu perkara sudah sepatutnya adalah seseorang yang memiliki ilmu dan kemampuan yang dibutuhkan dalam menjalankan amanah yang dititipkan. Jika tidak, maka kerusakanlah yang akan terjadi.

إن الله يحب إذا عمل أحدكم عملاً أن يتقنه

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai jika seseorang di antara kalian melakukan pekerjaan, maka hendaknya ia melakukannya dengan baik. (HR. Al-Baihaqi).

Hadits ini menekankan pentingnya melakukan pekerjaan dengan baik dan sempurna, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan harta. Diriwayatkan dalam hadis lainnya:

لا تُسْرِفُوا في الماء، ولو كنتم على نهرٍ جارٍ

Artinya: Janganlah kalian berlebihan dalam menggunakan air, meskipun kalian berada di tepi sungai yang mengalir. (HR. Ahmad).

Hadits ini mengajarkan prinsip moderasi dan tidak memboroskan sumber daya, yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan dengan bijak dan efisien.

من لا يُعْطِي الناس حقوقهم فليس منا

Artinya: "Barangsiapa yang tidak memberikan hak-hak kepada orang lain, maka dia bukan dari golongan kami." (HR. Ahmad).

Hadits ini menekankan pentingnya memberikan hak kepada setiap orang secara adil, termasuk dalam konteks pengelolaan keuangan dan distribusi sumber daya

Untuk menunjang tujuan nasional ini pemerintah berupaya semaksimal

mungkin untuk memperbaiki pendidikan, salah satunya ialah dengan menuntaskan pendidikan melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini tertuang didalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 2 yang berbunyi Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Dan pada pasal 4 dituliskan bahwa sekurang-kurangnya dua puluh persen hasil dari APBD harus dialokasikan untuk pembangunan pendidikan. Selain itu, terdapat didalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sehingga pemerintah juga berusaha merealisasikan program wajib belajar selama 9 tahun dengan dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) sejak bulan Juli tahun 2005. Pada tahun 2009, pemerintah merubah tujuan, pendekatan dan orientasi dana BOS yang awalnya digunakan untuk perluasan akses sekarang difokuskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.¹³

Didalam Undang-Undang No 20 tahun 2013 pasal 1 ayat 2 menerangkan bahwa Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Setiap warga negara bertanggungjawab atas keberlangsungan pendidikan. Untuk mendukung terjaminnya kualitas pendidikan selama 12 tahun, maka pada tahun 2016 dibuat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang merubah Permendikbud nomor 80 tahun 2015 tentang petunjuk teknis penggunaan dana BOS yang awalnya dialokasikan hanya kepada siswa menjadi dapat

¹³ Janan Winanto. 2019. Peningkatan Efektivitas Perencanaan Bantuan Operasional Sekolah dalam Mendukung Kebutuhan Anggaran Berbasis Mutu Melalui Workshop di DABIN III Kecamatan Mojosong Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol 8, No. 2 tahun 2019. Hlm 250-258.

digunakan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa Dana BOS kini dapat dipergunakan dalam pembangunan kapasitas pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas pendidik didalam sekolah.

Meski pemerintah telah mengalokasikan dana pendidikan dalam bentuk BOS, namun biasanya alokasi dana untuk sekolah swasta masih belum bisa mencukupi seluruh kebutuhan. Sehingga, sekolah swasta berusaha mencari dana tambahan untuk mencukupi kebutuhan pembelanjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan gaji pendidik yang sebagian besar masih guru honorer atau bukan pegawai negeri sipil.¹⁴

Pendidikan swasta dalam konteks pendidikan hanya mendapat sebagian kecil dari dana pemerintah. Hal ini dikarenakan sekolah yang dibangun dan dimiliki oleh masyarakat diharuskan untuk turut bertanggungjawab atas keberlangsungan operasional sekolah.¹⁵ Dengan begitu maka menjadi sebuah keharusan bagi penyelenggara pendidikan untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang dapat menjaga kestabilan pembiayaan yang diperlukan oleh lembaga pendidikan. Selain itu, penyelenggara pendidikan juga harus pandai dalam mencari sumber dana tambahan. Adapun dalam ranah sekolah, keuangan yang dapat diolah berkuat pada uang sumbangan pendidikan (SPP) yang diperoleh dari sumbangan wali murid, dana hibah, dana kesejahteraan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, dan daya untuk

¹⁴ Isjone. *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 59-60.

¹⁵ Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan (Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2010), hlm. 229-230.

sarana prasarana sekolah.¹⁶

Sejalan dengan tulisan di atas, penulis juga menemukan hal serupa di Madrasah Aliyah Mafaza yang berada dalam naungan Yayasan Al-Islah Terpadu. Menurut wawancara awal yang peneliti lakukan bersama bendahara Madrasah, Yayasan Al-Islah Terpadu menaungi tiga lembaga yaitu Panti Asuhan, Pondok, dan Madrasah Aliyah Mafaza. Pada awalnya Yayasan Al-Islah terpadu hanya memiliki dua lembaga yaitu panti asuhan dan pondok bagi *dhuafa*.¹⁷ Seiring dengan berjalannya waktu, anak-anak di panti asuhan membutuhkan pendidikan yang lebih tinggi. Namun sayangnya, tidak semua lembaga pendidikan dapat dijangkau oleh anak-anak panti yang dari kelompok *dhuafa*, khususnya pendidikan menengah atas. Padahal kaum *dhuafa* ini sangat membutuhkan pendidikan yang berkualitas sehingga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas anak-anak mereka dan dapat memperbaiki ekonomi didalam keluarga. Karena pendidikan yang tinggi menjadi salah satu indikator yang dapat meningkatkan kapasitas bersaing didalam peningkatan ekonomi.¹⁸

Berawal dari sebuah kegelisahan tersebut maka Yayasan Al-Islah Terpadu membangun Madrasah Aliyah. Sekolah yang saat ini diselenggarakan tidak membebankan biaya apapun kepada siswa-siswinya yang yatim dan *dhuafa*. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya Surat

¹⁶ Sulistiorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 97.

¹⁷ Wawancara dengan Bendahara Madrasah pada 5 November 2022 pukul 15.00-17.00 di Asrama Putri Mafaza Warungboto.

¹⁸ Kristic M, Felipe JA, Chavaglia J, Higher Education as a Determinant of the Competitiveness and Sustainable Development of an Economy, dalam *Sustainability*, Vol. 12, Nomor 16, 2020, hlm. 2, 6607. <https://doi.org/10.3390/su12166607>

keterangan Tidak Mampu (SKTM), Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang didapat dari pemerintah setempat, foto rumah, dan bukti pembayaran listrik.¹⁹

Meski awalnya Madrasah Aliyah Mafaza hanya diperuntukkan bagi santri yang yatim dan berasal dari kaum dhuafa, namun sekarang juga telah menerima santri regular. Menariknya, pihak Yayasan tidak memberikan patokan pembayaran tertentu bagi santri-santri yang berasal dari keluarga mampu ini. Menurut keterangan Bu Syifa dalam penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 05 November 2022, wali murid dari santri regular dibebaskan untuk membayar biaya pendidikan sesuai dengan kemampuannya, seperti tiga ratus ribu perbulan atau enam ratus ribu perbulan. Meskipun terdapat perbedaan dalam segi pembayaran biaya pendidikan, namun dapat dipastikan bahwa semua santri mendapatkan fasilitas yang sama, baik dari menu makanan, ranjang tidur, maupun fasilitas pendidikan lainnya.²⁰

Madrasah Aliyah Mafaza juga mendapat dana hibah dari Yayasan Al-Ishlah dengan Ibu Pamela sebagai Direktur sebanyak Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Ribu Rupiah di Tahun Ajaran 2022/2023. Yang jika dirata-rata, terdapat sebanyak Empat Puluh Delapan Juta Rupiah untuk setiap bulan. Nominal tersebut akan dialokasikan sebagai *bisyaroh* atau gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Mafaza.²¹

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, madrasah

¹⁹ Wawancara dengan Bendahara Madrasah pada 5 November 2022 pukul 15.00-17.00 di Asrama Putri Mafaza Warungboto.

²⁰ Wawancara dengan Bendahara Madrasah pada 5 November 2022 pukul 15.00-17.00 di Asrama Putri Mafaza Warungboto.

²¹ Wawancara dengan Bendahara Madrasah pada 5 November 2022 pukul 15.00-17.00 di Asrama Putri Mafaza Warungboto.

Aliyah Mafaza memiliki lebih dari satu sumber dana keuangan yang harus dikelola oleh bendahara. Selain itu besarnya dana sekolah yang heterogen dari siswa reguler juga menjadi hal menarik untuk dikaji karena biasanya, sekolah akan memberikan beban atau kontribusi dana yang sama bagi seluruh siswanya. Namun berbeda dengan Madrasah Aliyah Mafaza yang menerapkan sistem pembayaran yang disesuaikan dengan kemampuan setiap individu yang berbeda-beda khususnya dalam hal keuangan.²²

Apa yang sudah diimplementasikan di madrasah Aliyah Mafaza merupakan sebuah bentuk pendidikan yang demokratis dan tidak mendiskriminasi. Hal ini selaras dengan yang diamanatkan dalam pasal 4, ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003) bahwa prinsip penyelenggara pendidikan, yaitu pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. kata diskriminatif disini bisa juga berlaku untuk pembiayaan pendidikan, yang artinya bahwa pembiayaan pendidikan harus adil atau tidak membebankan biaya diluar kemampuan individu sehingga setiap warga negara yang memiliki keinginan untuk meningkatkan potensinya melalui pendidikan dapat diikutsertakan.²³

²² Wawancara dengan Bendahara Madrasah pada 5 November 2022 pukul 15.00-17.00 di Asrama Putri Mafaza Warungboto.

²³ Renny Mayasari, Shopiana, and Toni Julham, Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan, Sabilarrasyad 3, no. 2 (2018): 77–90, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/482>.

Besarnya kepercayaan masyarakat kepada Madrasah Aliyah Mafaza ini salah satunya karena semua santrinya berada dikawasan pondok yang aman dan terjaga. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pondok dikenal sebagai sebuah pendidikan Islam asli Indonesia yang sudah ada jauh sejak sebelum kemerdekaan Indonesia. Pondok pesantren juga memiliki andil yang sangat besar dalam melawan penjajahan.²⁴ Pondok pesantren juga mengajarkan pluralisme bagi santri-santrinya karena dapat dipastikan para santri yang berasal dari berbagai kawasan di Indonesia memiliki watak dan kebiasaan yang berbeda. Hal ini mengajarkan santri untuk memiliki kemampuan kreatif berdialektika, saling menghargai, dan toleransi dengan santri lain, yang diharapkan akan menjadi luwes jika sudah menjadi manusia dewasa dan berkecimpung didalam sebuah masyarakat yang sebenarnya.²⁵

Selain alasan diatas, Madrasah Aliyah Mafaza juga memiliki program unggulan Tahfidz Qur'an. Program menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan khusus Ustadz dan hafidz yang kompeten. Menurut keterangan Bu Syifa, tidak semua santri dapat masuk ke kelas tahfidz, dengan kata lain terdapat seleksi dan hanya mereka yang terpilih yang akan mendapat bimbingan tahfidz intensif. Selain tahfidz, Madrasah Aliyah Mafaza juga memiliki beberapa ekstrakurikuler seperti menjahit, memanah, pramuka, kaligrafi, dan jurnalisme.²⁶

²⁴ Faisal Ismail, *Paradigma Pendidikan Islam: Analisis Historis, Kebijakan, dan Keilmuan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 79-80.

²⁵ Ngainun Naim, Rekonstruksi Nilai-Nilai Pesantren: Ikhtiar Membangun Kesadaran Pluralisme Dalam Era Multikultural, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. VII, Nomor 2, 2009, hlm. 14-32.

²⁶ Wawancara dengan Bendahara Madrasah pada 5 November 2022 pukul 15.00-17.00 di

Berangkat dari fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Mafaza tersebut peneliti ingin melakukan kajian lebih dalam terkait manajemen keuangan. Meskipun Yayasan Al-Islah Terpadu memiliki tiga lembaga dibawahnya (pondok, panti asuhan, dan madrasah), peneliti akan membatasi kajian manajemen keuangan yang terfokus di Madrasah Aliyah Mafaza karena mendapatkan dana dari Yayasan Al-Islah Terpadu, pemerintah, dan siswa regular. Tidak seperti pondok dan panti yang sumber dana pengelolaannya berasal dari yayasan dan dari donatur.

B. Rumusan Masalah

Dengan pemaparan latar belakang penelitian sebagaimana dituliskan, maka peneliti akan membahas tiga rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul?
2. Bagaimana Implementasi Prinsip-Prinsip Keuangan dalam Manajemen Keuangan di Madrasah Aliyah Mafaza?
3. Bagaimana Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah mafaza?

C. Tujuan Penelitian

Dari tiga rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagaimana berikut ini:

1. Untuk Menggambarkan proses manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Mafaza.

2. Untuk Menganalisis keberhasilan implementasi manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Mafaza.
3. Untuk Memahami Korelasi Manajemen Keuangan untuk peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Mafaza.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan secara teoritis akan memberikan sumbangsih data ilmiah terhadap proses Manajemen Keuangan Sekolah dalam meningkatkan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya kajian mengenai betapa pentingnya Manajemen Keuangan Sekolah.

Adapun kegunaan secara praktis; bagi peneliti, dapat memperluas pengetahuan pendidikan tentang pentingnya Manajemen Keuangan Sekolah dalam meningkatkan pembelajaran jarak jauh. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan masukan khususnya guru di Lembaga Pendidikan untuk lebih memantapkan pengetahuan tentang Manajemen Keuangan Sekolah.

E. Kajian Pustaka

Untuk memahami lebih mendalam tentang pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengkaji penelitian terdahulu sebagai perbandingan terhadap penelitian yang ada, selain itu peneliti melakukan kajian-kajian terhadap berbagai sumber yang dimana dalam penelitian sebelumnya memiliki relevansi dengan permasalahan yang peneliti kaji, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini ialah Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan yang ditulis oleh Jamaludin Iskandar. Dalam penelitiannya, Jamaludin mengemukakan bahwa manajemen ialah sebuah kegiatan yang sistematis dimana setiap aspek yang berada didalam manajemen memiliki fungsi yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.²⁷

Penelitian oleh Tri Erlinawati terkait manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN Pajar Kediri yang menunjukkan bahwa strategi keuangan yang dilakukan dipusatkan untuk meningkatkan kualitas guru dengan penekanan terhadap keprofesionalan, disiplin, komitmen guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Kedua, strategi pengelolaan keuangan digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler siswa dibidang seni, olahraga, agama, pramuka, Bahasa asing, dan pendidikan moral. Ketiga ialah untuk memperbanyak sarana dan prasarana sekolah dan memperbanyak sumber keuangan sekolah.²⁸

Penelitian serupa dengan judul Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darul Muttaqin menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang dilakukan sekolah sudah seyogyanya sesuai dengan tujuan yang tertulis dalam visi dan misi sekolah. Temuan dalam penelitian ini ialah bahwa dalam proses pengawasan pengelolaan dana tidak

²⁷ Jamaluddin Iskandar. Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan, dalam jurnal *Idaarah: UIN Alauddin Makassar*, Vol. 3, No. 1, Juni 2019, hlm. 114-123.

²⁸ Tri Erlinawati. Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMAN 1 Pajar Kediri Tahun pelajaran 2017/2018, dalam *Jurnal Intelektual: Jurnal pendidikan dan Studi Keislaman* Vol. 8, No. 3, November 2018. Hlm. 413-428

ditemukan adanya audit dari pihak eksternal dan hanya dilakukan oleh Kepala Sekolah. Selain itu, terdapat ketidak terbukaannya sekolah dalam pelaporan penggunaan dana keuangan yang bersumber dari masyarakat/orang tua siswa. Peneliti tidak dapat mengakses karena merupakan sebuah bentuk kebijakan sekolah yang mengatakan bahwa hanya pihak intern sekolah saja yang berhak melihat hasil rekapitulasinya.²⁹

Dalam penelitian serupa ditemukan bahwa dalam upaya meningkatkan mutu, sekolah masih mengalami kesulitan dan hambatan yang dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini kerap terjadi di sekolah milik pemerintah karena hanya memiliki sumber dana tunggal yaitu dana BOS. Meski demikian, penerapan manajemen keuangan yang baik dan sesuai prosedur standar yang ditetapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 13 Kota Bima.³⁰

Penelitian tentang manajemen keuangan di madrasah juga dilakukan oleh uswatun hasanah. Didalam penelitiannya yang berjudul manajemen keuangan Madrasah (Studi kasus di MA Plus Nurul Islam Mataram) menjelaskan tentang proses madrasah dalam mengelola keuangannya dari tahap perencanaan, analisa pelaksanaan, evaluasi, dan sumber pendapatan dana madrasah tersebut yang berasal dari dana BOS dan iuran wali atau komite

²⁹ Adzkiyaunuha, Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darul Muttaqin Kecamatan Semendawai Timur Oku Timur, dalam *Jurnal Institusi: Jurnal Misbahul Ulum*. Vol. 3, Nomor 2, Desember 2021, hlm. 184-193.

³⁰ Sukardi, Penerapan Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 13 Kota Bima, dalam *Jurnal PenKomi; Kajian Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2, Nomor 2, Juni 2019, hlm. 65-74

sekolah.³¹

Dalam penelitian Adriana yang berjudul manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi, menyatakan bahwa manajemen keuangan yang sesuai dengan standard menjadi faktor pendukung bagi lembaga pendidikan dalam memberikan fasilitas sarana prasarana yang memadai. Seperti dengan halnya situasi sekolah yang kondusif dalam proses pembelajaran, ujian tes masuk bagi calon siswa, ketersediaan tenaga pendidik yang kompeten, dan hubungan kerjasama yang baik antar sekolah dan masyarakat.³² Namun dalam penelitian ini, peneliti melihat adanya kekurangan pembahasan terhadap objek penelitian yaitu SDN Wanasari 1, dimana penulis belum menjelaskan secara konkrit sarana prasarana Sekolah yang dikelola dengan keuangan. Selain itu judul penelitian juga kurang tepat karena terlalu general dengan mengusung kota Bekasi, padahal pada realitanya hanya meneliti satu lembaga pendidikan di kota Bekasi.

Penelitian serupa dilakukan oleh Yaredi Waruhu dkk dengan judul Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Penelitian ini terbatas dalam membahas proses perencanaan dan implementasi saja tanpa menyebutkan alasan mengesampingkan proses setelahnya yaitu penilaian dan evaluasi.³³ Padahal sebuah kegiatan dapat dikatakan manajemen yang utuh

³¹ Uswatun Hasanah. Manajemen Keuangan Madrasah (Studi Kasus di SMA Plus Nurul Islam Mataram), 2021. UIN Thesis, Mataram.

³² Adriana, Alifia, Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi, dalam *Jurnal Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1, March-September 2022, hlm. 45-57.

³³ Yaredi Waruhu dkk, Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, dalam *jurnal Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*. Vol. 5, Nomor 3, 2022, hlm. 440-450.

apabila telah melewati setiap proses dari awal hingga akhir. Sehingga menurut hemat penulis, penelitian ini belum menyeluruh untuk dapat dikatakan penelitian terkait manajemen keuangan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Anis Maulida Fitriyani dalam bentuk tesis di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus dengan judul Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Salafiyah Roudhotul Mujahadah Undaan Kidul Karanganyar Demak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk kasus yang ada di MTs Salafiyah Raoudhotul Mujahadah NU Undaan Kidul. Terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini, pertama ialah dalam perancangan keuangan, sekolah belum memiliki skala prioritas. Kedua, sekolah belum memiliki mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dalam menjalankan keuangan madrasah. Ketiga, dalam proses evaluasi, madrasah harus lebih mengedepankan asas keterbukaan dan komunikasi yang baik sehingga tidak ada hal yang harus ditutup-tutupi. Keempat, dalam proses pertanggungjawabannya, kepala sekolah dan bendahara perlu memperbaiki proses koordinasi agar tidak ada informasi yang luput.³⁴

³⁴ Anisa Maulida Fitriyana Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak 2016, Thesis, Sekolah Tinggi Agama Islam negeri Kudus.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian di lapangan tentang Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam manajemen keuangan sekolah di Madrasah Aliyah Mafaza, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh pihak yang terkait. Para pemangku kepentingan seperti kepala sekolah, komite sekolah, guru, staf administrasi, serta orang tua siswa memiliki peran krusial dalam proses ini. Kepala sekolah bertanggung jawab atas perencanaan dan pengawasan anggaran, sedangkan komite sekolah membantu dalam pembuatan keputusan strategis dan evaluasi keuangan. Guru dan staf administrasi memberikan input terkait kebutuhan operasional dan memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Orang tua siswa turut berperan dalam mendukung program-program sekolah melalui kontribusi finansial dan partisipasi dalam kegiatan fundraising. Dengan sinergi dan komunikasi yang efektif antara semua pihak, manajemen keuangan sekolah dapat berjalan dengan baik, memastikan alokasi sumber daya yang tepat dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.
2. Dalam manajemen keuangan sekolah, penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan

keadilan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan dan peningkatan mutu pendidikan. Prinsip transparansi memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan jelas dan terbuka, memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau dan memahami penggunaan dana. Akuntabilitas mengharuskan setiap pihak bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prinsip efektivitas berfokus pada pencapaian hasil yang diinginkan dengan sumber daya yang tersedia, sementara efisiensi menekankan penggunaan sumber daya secara optimal untuk memaksimalkan output dan mengurangi pemborosan. Terakhir, prinsip keadilan memastikan distribusi sumber daya dilakukan secara adil dan merata, mendukung kebutuhan semua pihak tanpa bias. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam setiap aspek manajemen keuangan, sekolah tidak hanya dapat menjaga kesehatan finansialnya, tetapi juga meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan anggaran yang tepat sasaran dan adil. Prinsip-prinsip ini mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkontribusi pada pengembangan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

3. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan tersebut, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan, yang dapat diukur dengan indikator Total Quality Management (TQM). TQM menilai kualitas secara menyeluruh, termasuk kepuasan stakeholder, efisiensi proses, dan hasil yang dicapai. Melalui pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, serta penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas tinggi, meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua, serta mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip

manajemen keuangan yang baik secara langsung berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran di antara lain:

1. Membuat perkumpulan wali murid dan melaporkan dana yang digunakan sebagai bentuk transparansi meskipun hanya sebagian kecil siswa yang membayar. Atau jika tidak memungkinkan untuk berkumpul karena sebagian wali murid berada di luar kota, maka laporan bisa berbentuk Surat atau file.
2. Untuk Kepala Madrasah, agar membentuk Tim yang bertugas mencari sumber keuangan diluar dana BOS dan dana dari Yayasan untuk mensejahterakan guru dan pengajar kontrak agar dapat diangkat menjadi tenaga pendidik tetap atau secara penuh di Madrasah Aliyah Mafaza.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Hadis & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Cetakan Pertama, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Syakir Media Press, 2021.
- Akhmad Sudrajat, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik Dan Model Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Alam, *Ekonomi untuk SMA dan MA*. Esis: Jakarta, 2007.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta Rajawali Press, 2011.
- Arwidayanto dkk, *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Widya Padjajaran, 2007.
- Arwidayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T, *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, Padjadjaran: Widya Padjadjaran, 2007.
- Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali. Pers, 2012.
- Daryanto & Mohammad Fand, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja, 2004.
- Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Deni Kuswara, Cepti Triatna, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Djam'anatori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Djauzak Ahmad, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud, 1996.
- Doresman Ruth, *Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Indonesia Raya, 1997.
- E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Terjemahan dari Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education, Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.
- Edwars Sallies, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ircisod, 2015.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Faisal Ismail, *Paradigma Pendidikan Islam: Analisis Historis, Kebijakan, dan Keilmuan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

- Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Fathul Mujib, *Diktat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, STAIN Tulungagung, 2008.
- Gaspersz Vincent, *Total Quality Management*, Jakarta: Pustaka Utama, 2001.
- George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Terjemahan dari J. Smith d.f.m, Jakarta: Bumi Aksara, 1980.
- Hendro W, Etyik Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*, cet. Pertama, Bandung: PT. Rosdakarya, 2020.
- Imam Gunawan dan Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Indra Bastian, *Akuntansi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Irawan, *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Isjone, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- k Husnan, *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*, Yogyakarta: BPFE, 1992.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, Bandung: Alumni, 2008.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 38, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- M. Karman, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta: Ghlmia Indonesia, 2001.
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Andi Publishing, 2009.
- Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014.
- Moleong, L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2007.
- Nanang Fattah, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Kosep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Kosep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ridwan Abdullah Sani, dkk., *Penjaminan Mutu Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Steers, R.M, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1995.
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah; Dari Unit Birokrasi ke*

- Lembaga Akademi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah; Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, cet. ke-1, Yogyakarta: BILDUNG, 2020.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Sulistioorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: Elkaf, 2006.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Press, 2005.
- Tatang Ibrahim, *Manajemen Mutu Terpadu*, Cetakan Pertama, Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2021.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Alfabeta, 2009.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Udin Syaifudin Sa'ud, Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSod, 2011.
- Usman Husaini, *Manajemen: Teori, Riset, dan Praktek Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wahab, S., Abdul, *Pengantar Studi Analisis Kebijakan Negara*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jakarta: PSAP Muhamadiyah, 2007.

JURNAL

- Abu Saleh Md, Sohel U.Z, Umana A, Implementing Total Quality Management in education: Compatibility and Challenge, dalam Open Journal of Social Sciences, Vol 4, 2016, <http://dx.doi.org/10.4236/jss.2016.411017>
- Adrian Hanny B.K., Alifa Maharani, Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana pendidikan di Bekasi, dalam *Al-fahim: Jurnal Manajemen pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor. 1, 2022.
- Adriana, Alifia, Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi, dalam *Jurnal Al-fahim: Jurnal*

- Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor. 1, 2022.
- Adzkiyaunuha, Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Darul Muttaqin Kecamatan Semendawai Timur Oku Timur, dalam *Jurnal Institusi: Jurnal Misbahul Ulum*, Vol. 3, Nomor 2, 2021.
- Andriani Lestari, Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Oeganisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik Pada Ma Di Kabupaten Sukabumi, dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, Vol. 13, Nomor 1, 2016.
- Boy, Denny, dan Hotniar Siringoringo, 200, Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) terhadap Partisipasi Orangtua Murid, dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 14 Nomor 12, 2009.
- Centerwall, U., & Nolin, J, Using an Infrastructure Perspective to Conceptualise The Visibility of School Libraries in Sweden, dalam *Information Research*, Vol. 24, Nomor 3, 2019.
- Eko Setyanto, Hamzah Ritchi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas keuangan Pemerintah Daerah: Survey atas Kompetensi Aparatur, Kualitas Software SIA Penerapan SPI danPenerapan SAP pada Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, dalam *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 9, Nomor.1, 2018.
- Ilyas, T. R., Domai, T., & Shobaruddin, M, PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DASAR: Studi di SDN Bulusari Tarokan Kabupaten Kediri dalam *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa: Universitas Brawijaya*, Vol. 1, Nomor 7, 2015.
- Jamaluddin Iskandar. Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan, dalam *Jurnal Idaarah: UIN Alauddin Makassar*, Vol. 3, Nomor. 1, 2019.
- Janan Winanto. 2019. Peningkatan Efektivitas Perencanaan Bantuan Operasional Sekolah dalam Mendukung Kebutuhan Anggaran Berbasis Mutu Melalui Workshop di DABIN III Kecamatan Mojosong Kabupaten Boyolali, dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol 8, Nomor. 2 tahun 2019.
- Komariah, N, Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan, dalam *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 6, Nomor 1, 2018.
- Kristic M, Felipe JA, Chavaglia J, Higher Education as a Determinat of the Competitiveness and Sustainable Development of an Economy, dalam *Sustainability*, Vol. 12, Nomor 16, 2020.
- Lunenburg, F.C, Total Quality Manajement Applied to School, dalam *Journal Schooling*, Vol 1, Nomor 1, 2010.
- Mansur Hidayat, Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren, dalam *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, Vol. 2, Nomor 6, 2019.
- Manuhung Suparman, Efektifitas Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Makassar, dalam *Jurnal Andi Djemma: Jurnal Pendidikan*, Vol. 03, Nomor 1, 2009.

- Moh. Rudini, dan Ade Agustina, Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA AlMannan Tolitoli, dalam *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, Nomor 1, 2021.
- Mualimin, Konsep Fitrah Manusia Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol. 8, Nomor 2, 2017.
- Muhamad Sadli, dan Baiq Arnika Saadati, Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar, dalam *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6, Nomor 2, 2019.
- Mustaqim, M. Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, dalam *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 1, Nomor 10, 2016.
- Myende, P. E., Samuel, M. A., & Pillay, A, Novice Rural Principals Successful Leadership Practices in Financial Management: Multiple Accountabilities, dalam *South African Journal of Education*, Vol. 38, Nomor 2, 2018.
- Najihah, Iffatun, Suaib H. Muhammad, Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis, dalam *Jurnal Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, Nomor 2, 2021.
- Ngainun Naim, Rekontruksi Nilai-Nilai Pesantren: Ikhtiar Membangun Kesadaran Pluralisme Dalam Era Multikultural, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 7, Nomor 2, 2009.
- Ramachandran, P., & Kenayathulla, H. B, Pengurusan Keselamatan Sekolah Rendah di Kuala Selangor, dalam *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, Vol. 5, Nomor 4, 2018.
- Renny Mayasari, Shopiana, and Toni Julham, Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan, dalam *Sabilarrasyad*, Vol. 3, Nomor 2, 2018.
- Rojii, M, Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Khazanah Ilmu, dalam *Jurnal Ilmu Manjaemen*, Vol.4, Nomor 1, 2019.
- Sahara Zaini, Z. F. H. R Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Mts Al Wasliyah Stabat, dalam *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, Vol. 1, Nomor 2, 2019
- Silvia Nora, Almasdi Syahza, And Zulfan Saam, Pelaksanaan Manajemen Keuangan Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Anggaran Di Jenjang Pendidikan Dasar Yayasan Pendidikan Cendana Riau, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif*, Vol. 1, Nomor 2, 2017.
- Solihat, Eli, dan Toto Sugiarto, Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan terhadap Partisipasi Orang Tua Murid di SMA Negeri 107 Jakarta dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 14, Nomor 2, 2009.
- Sukardi, Penerapan Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 13 Kota Bima, dalam *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan Ekonomi*, Vol. 2, Nomor 2, 2019.
- Tri Erlinawati, Badrus, Manajemen Keuangan Sekolah Dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMAN 1 Pajar Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, dalam *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. Vol. 8, Nomor 3, 2018.

Ufifatul Ilma, Akuntabilitas keuangan Sekolah Berbasis Audit Keuangan, dalam *Jurnal: Manajemen Pendidikan*, Vol. 24. Nomor 6, 2015.

Waliyah, S., Dini, S. H., & Syarif, Manajemen Pembiayaan Pendidikan Masa Pandemi Covid-19 di SMK Gazza Wiguna 1, dalam *Jurnal Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, Vol. 1, Nomor 1, 2021.

Winda Khairuddin, Studi Tentang Kinerja Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Odah Etam Kaltim Dalam Menangani Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Kota Samarinda, dalam *e-Journal Ilmu Administrasi*, Vol. 1, Nomor 3, 2013.

Yaredi Waruhu dkk, Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, dalam *Jurnal Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, Vol. 5, Nomor 3, 2022.

Zulfa, F., Jahari, J., & Hermawan, A. H, Peluang dan Tantangan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 dalam *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, Nomor 1, 2021.

TESIS

Anisa Maulida Fitriyana, *Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak*, Tesis, Sekolah Tinggi Agama Islam negeri Kudus. 2016.

Sutedjo, 2009, *Persepsi Stakeholders terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah; Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal*, Tesis, Semarang: Program Pascasarjana UNDIP, 2009.

Uswatun Hasanah, *Manajemen Keuangan Madrasah: Studi Kasus di SMA Plus Nurul Islam Mataram*, e-Thesis, UIN Mataram, 2021.

SKRIPSI

Annisa Fitriani, *Penerapan Metode Partisipatori Dalam Pembelajaran Mempertunjukkan Tokoh Dalam Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padalarang Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi, Universitas Pasundan Bandung, 2019.

Dzulfikar, M. Abid, *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Sma Negeri Se-Kabupaten Kendal*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015.

Habiba, Rasni, *Efektivitas Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 30 Kota Selatan Kota Gorontalo*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 2015.

Raeni, *Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK: Kajian Persepsi Guru SMK Se-Kabupaten Kendal*, Skripsi, Jurusan

- Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2014.
- Setyawan, Hidayat Dwi, *Pengaruh Prinsip Keadilan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Terhadap Produktivitas Sekolah: Persepsi Guru SMP N 3 Mertoyudan, Magelang*, Skripsi, Semarang, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Utama, Daniel Aditya, *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Eks-RSBI Se-Kota Semarang*, Skripsi. Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013.

PAPER LEPAS

- Alkurnia, R, Anggriani, A. *Pengelolaan manajemen Keuangan pada Lembaga Pendidikan: Studi pada sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta*, Universitas Sebelas Maret, 2017.
- Depdiknas, *Manajemen Berbasis Sekolah untuk Sekolah Dasar*, Jakarta: 2001.
- Krina, L, Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi, Jakarta: Sekretariat Good Public Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2003.
- Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Program Pascasarjana, 2017.
- Pasal 4 ayat (7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*. Universitas Medan Area.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 34 ayat 2.

RUJUKAN WEB

- <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/most-educated-countries>. Akses tanggal, 16 Oktober 2022, 19:51.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/01/pagu-anggaran-kemendikbud-tahun-2021-sebesar-rp815-triliun>. Akses tanggal 16 Oktober 2022, 20:15 WIB.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. *Kebijakan BOS Kinerja dan Afirmasi Tahun 2021*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/BOS%202021/088-Kebijakan%20BOS%20Kinerja%20dan%20Afirmasi.pdf>. Diakses pada Tanggal 20 Januari 2023 pukul 13.30 WIB.
- Admin, *Juknis BOP dan BOS Pada Madrasah Tahun Anggaran 2022*. <https://www.akoenksembilantujuh.com/2021/12/juknis-bop-dan-bos-pada-madrasah-tahun.html#:~:text=BOS%20MA%20dan%20MAK%20sebesar,peserta%20didik%20dalam%20satu%20tahun> Akses tanggal 20 Januari 2023

pukul 07.00 WIB.

Led Sulbar, Info penting PERMENDIKBUDRISTEK Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Juknis Pengelolaan Dana BOSP Tahun 2023.

<https://www.ledsulbar.id/2023/01/info-penting-permendikbudristek-nomor.html>. Akses pada Tanggal 20 Januari 2023 pukul 10.00 WIB

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-2589093/kisah-pamella-pemilik-8-supermarket-yang-sukses-meski-tak-jual-rokok#:~:text=Swalayan%20kondang%20ini%20memiliki%20tujuh%20cabang%20di%20berbagai%20penjuru%20kota%20Yogyakarta.>

Akses tanggal 27 februari 2023.

Alkaz, M 2013. Makalah manajemen Keuangan. (Online) <https://mooza-alkaz.blogspot.com/2013/01/makalah-manajemen-keuangan-pendidikan.html>. Akses tanggal 22 Maret 2023.

Prinsip-Prinsip Pengawasan, 2017, <https://Text-Id.123dok.Com/Document/Myj11rpyl-Prinsip-Prinsip-Pengawasan-Bentuk-Bentuk-Pengawasan.Html>. Akses tanggal 5 Januari 2024.

